



INSTRUMEN MONEV DAN AMI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SWADAYA



INSTRUMENT MONEV DAN AMI
PENJAMINAN MUTU STIE SWADAYA

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

1.1 Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan profil lulusan	
7	Semua pemangku kepentingan (<i>Stakeholder</i>) terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli bidang studi, unsur pimpinan sekolah tinggi) maupun eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat), dalam penyusunan profil lulusan
6	Semua pemangku kepentingan unsur internal terwakili, tetapi hanya 2 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan profil lulusan
5	Semua pemangku kepentingan unsur internal terwakili, tetapi hanya 1 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan profil lulusan
4	Sebanyak 2 pemangku kepentingan unsur internal terwakili dan 3 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan profil lulusan
3	Sebanyak 2 pemangku kepentingan unsure internal terwakili tetapi hanya 2 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan profil lulusan
2	Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan hanya 1 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan profil lulusan
1	Sebanyak 2 pemangku kepentingan unsure internal terwakili tetapi tidak ada unsur eksternal terwakili dalam penyusunan profil lulusan
1.2 Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional	
7	Semua pemangku kepentingan (<i>Stakeholder</i>) terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli bidang studi, unsur pimpinan sekolah tinggi) maupun eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat), dalam penyusunan SKL profesional
6	Semua pemangku kepentingan unsur internal terwakili, tetapi hanya 2 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan SKL profesional
5	Semua pemangku kepentingan unsur internal terwakili, tetapi hanya 1 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan SKL profesional
4	Sebanyak 2 pemangku kepentingan unsur internal terwakili dan 3 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan SKL profesional
3	Sebanyak 2 pemangku kepentingan unsure internal terwakili tetapi hanya 2 unsur eksternal (dunia usaha, organisasi profesi, masyarakat) terwakili dalam penyusunan SKL profesional
2	Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan hanya 1 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL profesional
1	Sebanyak 2 pemangku kepentingan unsure internal terwakili tetapi tidak ada unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL profesional

1.3 Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)	
7	100% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
6	90% - 99% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
5	80% - 89 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
4	70% - 79 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
3	60% - 69 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
2	50% - 59 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
1	< 50% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
1.4 SKL kelompok mata kuliah	
7	100% kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
6	90% - 99% kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
5	80% - 89 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
4	70% - 79 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
3	60% - 69 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
2	50% - 59 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
1	< 50% kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
1.5 Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)	
7	SKL PS ada dan mendukung tercapainya seluruh tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi
6	SKL PS ada dan mendukung tercapainya 90% - 99% tujuan, misi, dan visi program studi
5	SKL PS ada dan mendukung tercapainya 80% - 89% tujuan, misi, dan visi program studi
4	SKL PS ada dan mendukung tercapainya 70% - 79% tujuan, misi, dan visi program studi
3	SKL PS ada dan mendukung tercapainya 60% - 69% tujuan, misi, dan visi program studi
2	SKL PS ada dan mendukung tercapainya kurang dari 60% tujuan, misi, dan visi program studi
1	SKL PS tidak ada

1.6 Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS	
7	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $\geq 80\%$ standar kompetensi bidang studi yang relevan
6	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $70\% - < 80\%$ standar kompetensi bidang studi yang relevan
5	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $60\% - < 70\%$ standar kompetensi guru bidang studi yang relevan
4	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $50\% - < 60\%$ standar kompetensi bidang studi yang relevan
3	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $40\% - < 50\%$ standar kompetensi bidang studi yang relevan
2	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $30\% - < 40\%$ standar kompetensi bidang studi yang relevan
1	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $< 30\%$ standar kompetensi bidang studi yang relevan
1.7 Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak	
7	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak 100%
6	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak 90 – 99%
5	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak 80 -89%
4	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak 70 -79%
3	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak 60 -69%
2	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak 50 -59%
1	Lulusan program studi mencapai $IPK \geq 2,75$ sebanyak $< 50\%$
1.8 Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi.	
7	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 100%
6	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 90 – 99%
5	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 80 -89%
4	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 70 -79%
3	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 60 -69%
2	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 50 -59%
1	Persentase kelulusan tepat waktu sebanyak $< 50\%$
1.9 Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (<i>Tracer Study</i>) Dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Mengaplikasikannya pada Bidang Kerja yang sesuai dengan profile lulusan	
7	Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 1 tahun sekali
6	Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 2 tahun sekali.
5	Memantau kompetensi profesional lulusan secara insidental dalam 2 tahun terakhir
4	Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 3 tahun sekali.
3	Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 4 tahun sekali.
2	Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 4 tahun terakhir
1	Tidak memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin.
1.10 Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Kompetensi Profesional Lulusan (<i>Tracer Study</i>) untuk Memperbaiki	

Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Mengaplikasikannya pada Bidang Kerja yang sesuai dengan profile lulusan	
7	Program studi melakukan tindak lanjut berupa: (1) perubahan isi kurikulum, (2) revisi perangkat pembelajaran, (3) peningkatan bobot praktikum, (4) perbaikan proses pembelajaran, (5) penambahan sarana dan prasarana pendidikan, dan (6) peningkatan mutu pendidik.
6	Program studi melakukan tindak lanjut 5 dari 6 kegiatan tersebut.
5	Program studi melakukan tindak lanjut 4 dari 6 kegiatan tersebut.
4	Program studi melakukan tindak lanjut 3 dari 6 kegiatan tersebut.
3	Program studi melakukan tindak lanjut 2 dari 6 kegiatan tersebut.
2	Program studi melakukan tindak lanjut 1 dari 6 kegiatan tersebut.
1	Program studi tidak melakukan tindak lanjut..

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

2.1 Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum di STIE Swadaya	
7	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 4 tahun.
6	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala lebih dari 4 tahun.
5	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak terdapat pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum
4	Terdapat dokumen tentang kebijakan, tetapi tidak terdapat peraturan dan pengembangan yang memfasilitasi yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
3	Terdapat kebijakan tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, tetapi belum dituangkan dalam bentuk dokumen formal, misalnya SK Ketua
2	Terdapat rencana pengembangan unit yang melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang terdokumentasi
1	Tidak terdapat unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.
2.2 Pelibatan stake-holders (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum di STIE Swadaya	
7	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua Program studi dengan melibatkan 6 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.

6	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan 5 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan
5	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 4 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3)alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan
4	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 3 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan
3	Penyusunan. kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen saja.
2	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi saja.
1	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh ketua program studi saja.
2.3 Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum	
7	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
6	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjamin mutu secara berkelanjutan
5	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
4	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidakdiperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil monitoring dan
3	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala dan tidak dianalisis serta tidak ditindaklanjuti.
2	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang masih berupa draf dan belum lengkap.
1	Tidak terdapat pedoman monitoring serta evaluasi pengembangan kurikulum program studi
2.4 Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi	
7	Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.
6	Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.
5	Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas dan eksplisit, tetapi tidak rinci.

4	Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas tetapi tidak eksplisit dan tidak rinci.
3	Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang kurang jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.
2	Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang tidak jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.
1	Rumusan visi dan misi tidak mengandung substansi profesional
2.5 Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi Program Studi	
7	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis
6	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum namun kurang sistematis.
5	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis.
4	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap namun belum ada rencana implementasi kurikulum
3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi namun tidak lengkap.
2	Tidak terdapat dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
1	Tidak terdapat kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
2.6 Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Manajemen, Akuntansi dan kebutuhan masyarakat	
7	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang manajemen, akuntansi dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.
6	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang manajemen, akuntansi dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum tetapi tidak secara berkala.
5	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang manajemen, akuntansi dan kebutuhan masyarakat, namun tidak ada mekanisme penyesuaian kurikulum.
4	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan Perkembangan IPTEKS bidang manajemen, akuntansi kebutuhan masyarakat.
3	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum yang sesuai. Dengan perkembangan IPTEKS bidang manajemen, akuntansi tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang manajemen, akuntansi dan kebutuhan masyarakat serta
1	Tidakterdapat dokumen yang mendasari pengembangan kurikulum
2.7 Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional	
7	90% -100% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
6	80% - 89% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
5	70% - 79% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
4	60% - 69% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
3	50% - 59% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
2	40% - 49% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
1	0% - 39% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai
2.8 Relevansi substansi dan urutannya dengan standar kompetensi	
7	90% -100% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi sesuai
6	80% - 89% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi sesuai
5	70% - 79% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi sesuai
4	60% - 69% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi l sesuai
3	50% - 59% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi sesuai
2	40% - 49% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi sesuai
1	0% - 39% substansi matakuliah urutannya yang berkaitan dengan standar kompetensi sesuai
2.9 Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Sarjana (S-1)	
7	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS.
6	Beban belajar mahasiswa lebih dari 160 SKS
5	Beban belajar mahasiswa 134 – 143 SKS
4	Beban belajar mahasiswa 124 – 133SKS
3	Beban belajar mahasiswa 114 – 123SKS
2	Beban belajar mahasiswa 104 – 113SKS
1	Beban belajar mahasiswa kurang dari 104 SKS
2.10 Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Pasca Sarjana (S-2)	
7	Beban belajar mahasiswa 39 – 40 SKS.
6	Beban belajar mahasiswa lebih dari 40 SKS

5	Beban belajar mahasiswa 36 – 38 SKS
4	Beban belajar mahasiswa 34 – 35 SKS
3	Beban belajar mahasiswa 32 – 33 SKS
2	Beban belajar mahasiswa 30 – 31SKS
1	Beban belajar mahasiswa kurang dari 30 SKS

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

A. Standar Mutu Perencanaan Proses Pembelajaran	
3.1 Dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya	
7	85%-100% dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya
6	70%-84% dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya .
5	50%-69% dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya .
4	30%-49% dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya
3	10%-29% dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya .
2	<10% dosen yang menyusun GBPP/ Silabus, dan RPS/ SAP matakuliah yang diampunya .
1	Tidak terdapat Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan
3.2 Penetapan jadwal kuliah 2 minggu sebelum pengisian KRS	
7	Penetapan jadwal kuliah 2 minggu sebelum pengisian KRS
6	Penetapan jadwal kuliah 12 hari sebelum pengisian KRS
5	Penetapan jadwal kuliah 10 hari sebelum pengisian KRS
4	Penetapan jadwal kuliah 8 hari sebelum pengisian KRS
3	Penetapan jadwal kuliah 6 hari sebelum pengisian KRS
2	Penetapan jadwal kuliah 4 minggu sebelum pengisian KRS
1	Penetapan jadwal kuliah 2 minggu sebelum pengisian KRS
3.3 Mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai	
7	85%-100% mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai
6	70%-84% mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai .
5	50%-69% mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai .
4	30-49% mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai

3	10%-29% mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai
2	<10% Mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai
1	Tidak terdapat mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik dalam perencanaan kuliah 2 minggu sebelum perkuliahan dimulai
3.4 Mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik	
7	85-100% mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik
6	70%-84% mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik .
5	50%-69% mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik .
4	30%-49% mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik
3	10%-29% mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik
2	<10% mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik .
1	Tidak terdapat mahasiswa memasukkan daftar matakuliah yang telah disetujui oleh PA secara online sesuai dengan kalender akademik
3.5 Mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik	
7	85%-100% mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik
6	70%-84% mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik .
5	50%-69% mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik .
4	30%-49% mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik
3	10%-29% mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik
2	<10% mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik .
1	Tidak terdapat mahasiswa mendaftarkan perubahan rencana studinya secara online sesuai dengan kalender akademik
3.6 Penyelenggaraan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder	
7	85%-100% Penyelenggaraan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder
6	70%-84% Penyelenggaraan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder
5	50%-69% Penyelenggaraan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder

4	30%-49% Penyelenggarakan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder
3	10%-29% Penyelenggarakan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder .
2	<10% Penyelenggarakan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder
1	Tidak terdapat Penyelenggarakan matakuliah kompetensi relevan yang dibutuhkan oleh stakeholder
3.7 Penyelenggaraan matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi	
7	85%-100% Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi .
6	70%-84% Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi .
5	50%-69% Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi
4	30%-49% Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi .
3	10%-29% Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi .
2	<10% Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi
1	Tidak terdapat Matakuliah yang sesuai dengan visi misi, kebutuhan stakeholders, dan keunggulan program studi
3.8 Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan	
7	85%-100% Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan.
6	70%-84% Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan.
5	50%-69% Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan.
4	30%-49% Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan
3	10%-29% Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan.
2	<10% Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan.
1	Tidak terdapat Dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan
3.9 Pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai	
7	85%-100% pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai .
6	70%-84% pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai .

5	50%-69% pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai .
4	30%-49% pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai
3	10%-29% dosen yang telah menerapkan <i>student-centered learning</i> (SCL) dalam perkuliahan.
2	<10% pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai .
1	Tidak terdapat Pengampu matakuliah yang memeriksa kesesuaian materi kuliah dengan GBPP sebelum perkuliahan dimulai
3.10 Dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai	
7	85%-100% dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai .
6	70%-84% dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai .
5	50%-69% dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai .
4	30%-49% dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai
3	10%-29% dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai .
2	<10% dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai .
1	Tidak terdapat dosen yang membuat kontrak kuliah sebelum kuliah dimulai
B. Standar Mutu Pelaksanaan Proses Pembelajaran	
3.1 Dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya	
7	85%-100% dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya .
6	70%-84% dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya .
5	50%-69% dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya .
4	30%-49% dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya
3	10%-29% dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya
2	<10% dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya
1	Tidak terdapat dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajar sesuai dengan standarnya
3.2 Standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas	
7	85%-100% standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi
6	70%-84% standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi
5	50%-69% standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi .
4	30%-49% standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi
3	10%-29% standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi
2	<10% standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi
1	Tidak terdapat standar jumlah maksimal mahasiswa per kelas telah terpenuhi
3.3 Program Studi yang telah memenuhi rasio maksimal jumlah dosen : mahasiswa	
7	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:30
6	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:35

5	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:40
4	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:45
3	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:50
2	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:55
1	Program Studi memiliki rasio jumlah dosen : mahasiswa yaitu 1:60
3.4 Dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah	
7	85%-100 dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah
6	70%-84% dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah
5	50%-69% dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah .
4	30%-49% dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah
3	10%-29% dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah
2	<10% dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah i
1	Tidak terdapat dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah
3.5 Ketersediaan buku wajib setiap matakuliah	
7	85%-100% buku wajib setiap matakuliah tersedia
6	70%-84% buku wajib setiap matakuliah tersedia
5	50%-69% buku wajib setiap matakuliah tersedia.
4	30%-49% buku wajib setiap matakuliah tersedia
3	10%-29% buku wajib setiap matakuliah tersedia
2	<10% buku wajib setiap matakuliah tersedia
1	Tidak terdapat dosen yang telah menyusun 1 buku ajar atau diktat atau modul per matakuliah
3.5 Dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP	
7	91%-100% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
6	81%-90% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
5	71%-80% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
4	61%-70% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
3	51%-60% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
2	41%-50% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
1	Kurang dari 40% dosen yang mengisi BAP secara lengkap sesuai dengan GBPP dan SAP
3.6 Dosen yang memenuhi kehadiran minimal	
7	85%-100% dosen telah memenuhi kehadiran minimal

6	70%-84%	dosen telah memenuhi kehadiran minimal
5	50%-69%	dosen telah memenuhi kehadiran minimal
4	30%-49%	dosen telah memenuhi kehadiran minimal
3	10%-29%	dosen telah memenuhi kehadiran minimal
2	<10%	dosen telah memenuhi kehadiran minimal
1	Tidak terdapat dosen telah memenuhi kehadiran minimal	
3.7 Ketersediaan perlengkapan perkuliahan		
7	85%-100%	ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia
6	70%-84%	ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia
5	50%-69%	ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia
4	30%-49%	ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia
3	10%-29%	ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia
2	<10%	ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia
1	Tidak terdapat ketersediaan perlengkapan perkuliahan tersedia	
3.8 Ketersediaan perlengkapan laboratorium		
7	85%-100%	ketersediaan perlengkapan laboratorium
6	70%-84%	ketersediaan perlengkapan laboratorium
5	50%-69%	ketersediaan perlengkapan laboratorium
4	30%-49%	ketersediaan perlengkapan laboratorium
3	10%-29%	ketersediaan perlengkapan laboratorium
2	<10%	ketersediaan perlengkapan laboratorium
1	Tidak terdapat ketersediaan perlengkapan laboratorium	

C. Standar Mutu Penilaian Hasil Proses Pembelajaran

3.1 Dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian

7	85%-100%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian
6	70-84%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian
5	50%-69%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian
4	30%-49%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian
3	10%-29%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian
2	<10%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian
1	Tidak terdapat dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian	

3.2 Dosen yang menyerahkan soal ujian selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan

7	85%-100%	dosen yang menyerahkan soal ujian selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan
6	70%-84%	dosen yang memberikan ujian (UTS dan UAS) sesuai dengan standar ujian dan tata tertib ujian

5	50%-69% dosen yang menyerahkan soal ujian selambat- lambatnnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan
4	30%-49% dosen yang menyerahkan soal ujian selambat- lambatnnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan
3	10%-29% dosen yang menyerahkan soal ujian selambat- lambatnnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan
2	<10% dosen yang menyerahkan soal ujian selambat- lambatnnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan
1	Tidak terdapat dosen yang menyerahkan soal ujian selambat- lambatnnya seminggu sebelum ujian dilaksanakan
3.3 Dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya	
7	85%-100% dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
6	70%-84% dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
5	50%-69% dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
4	30-49% dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
3	10%-29% dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
2	<10% dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
1	Tidak terdapat dosen yang memberi penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ditetapkan STIE Swadaya
3.4 Dosen yang memasukkan nilai tepat waktu	
7	85%-100% dosen memasukkan nilai tepat waktu
6	70%-84% dosen memasukkan nilai tepat waktu
5	50%-69% dosen memasukkan nilai tepat waktu
4	30%-49% dosen memasukkan nilai tepat waktu
3	10%-29% dosen memasukkan nilai tepat waktu
2	<10% dosen memasukkan nilai tepat waktu
1	Tidak terdapat dosen memasukkan nilai tepat waktu
3.5 Pelaksanaan evaluasi kinerjanya dosen oleh mahasiswa setiap semester	
7	85%-100% dosen dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
6	70%-84% dosen dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
5	50%-69% dosen dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
4	30%-49% dosen dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
3	10%-29% dosen dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
2	<10% dosen dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
1	Dosen tidak dievaluasi kinerjanya oleh mahasiswa
3.6 Pelaksanakan tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa	
7	85%-100% tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dilaksanakan
6	70%-84% tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dilaksanakan
5	50%-69% tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dilaksanakan
4	30%-49% tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dilaksanakan

3	10%-29%	tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dilaksanakan
2	<10%	tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa dilaksanakan
1		Tindak lanjut hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa tidak dilaksanakan
D Standar Mutu Pengawasan Proses Pembelajaran		
3.1 Laporan tertulis proses pembelajaran setiap semester		
7	85%-100%	proses pembelajaran setiap semester dilaporkan
6	70%-84%	proses pembelajaran setiap semester dilaporkan
5	50%-69%	proses pembelajaran setiap semester dilaporkan
4	30%-49%	proses pembelajaran setiap semester dilaporkan
3	10-29%	proses pembelajaran setiap semester dilaporkan
2	<10%	proses pembelajaran setiap semester dilaporkan
1		Proses pembelajaran setiap semester tidak dilaporkan
3.2 Kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran		
7	91%-100%	kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran
6	81%-90%	kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran
5	71%-80%	kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran
4	61%-70%	kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran
3	51%-60%	kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran
2	41%-50%	kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran
1		Kurang dari 40% kesesuaian antara standar dan Implementasi proses pembelajaran

4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

4.1. Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa	
7	Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian (tes dan non tes), acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan, rubrik penilaian dan teknik penskoran
6	Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan, rubrik penilaian
5	Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan
4	Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, acuan penilaian dan kriteria penilaian
3	Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, kriteria penilaian
2	Memiliki pedoman penilaian mencakup kriteria penilaian teori dan praktek
1	Tidak memiliki dokumen pedoman penilaian
4.2. Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen	
7	Absen, penilaian awal, penilaian formatif, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester.
6	Absen, penilaian formatif, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester
5	Absen, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester

4	Ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester
3	Ujian tengah semester dan ujian akhir semester
2	Ujian akhir semester
1	Penilaian hanya didasarkan pada tugas akhir saja
4.3. Penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi	
7	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 91%-100% mata kuliah.
6	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 81%-90% mata kuliah.
5	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 71%-80% mata kuliah
4	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 61%-70% mata kuliah.
3	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 51%-60% mata kuliah
2	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 41%-50% mata kuliah
1	Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada $\leq 40\%$ mata kulia
4.4 Kesesuaian butir-butir soal dengan <i>luaran pembelajaran</i> yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus	
7	Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran (<i>learning outcome</i>) sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik setiap tahun
6	Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun.
5	Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap lima tahun.
4	Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap sepuluh tahun.
3	Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran tetapi belum didasarkan atas isi silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun
2	Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi belum sesuai dengan luaran pembelajaran dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun
1	Butir-butir soal belum dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi dan belum disesuaikan dengan luaran pembelajaran.
4.5. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah	
7	Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

6	Hasil penilaian digunakan untuk 5 dari 6 perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
5	Hasil penilaian digunakan untuk 4 dari 6 perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
4	Hasil penilaian digunakan untuk 3 dari 6 perbaikan metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
3	Hasil penilaian digunakan untuk 2 dari 6 perbaikan metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
2	Hasil penilaian digunakan untuk 1 dari 6 perbaikan metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
1	Hasil penilaian tidak digunakan untuk perbaikan pembelajaran
4.6. Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Skripsi/Tesis).	
7	STIE swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Skripsi dan Tesis)
6	STIE swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian Skripsi tapi tidak memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian Tesis
5	STIE swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian Tesis tapi tidak memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian skripsi
4	STIE swadaya memiliki pedoman yang kurang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA yang tidak pernah direview oleh tim
3	STIE swadaya memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA yang tidak pernah direview oleh tim.
2	STIE swadaya memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA yang tidak pernah direview oleh tim.
1	STIE swadaya tidak memiliki pedoman tentang mekanisme dan pedoman ujian TA
4.7. Ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai.	
7	STIE Swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan ditinjau oleh tim secara berkala setiap empat tahun
6	STIE Swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan ditinjau oleh tim secara berkala setiap delapan tahun
5	STIE Swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan <i>review</i> oleh tim secara berkala setiap dua belas tahun.
4	STIE Swadaya memiliki pedoman yang kurang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan ditinjau oleh tim secara berkala setiap empat tahun.
3	STIE Swadaya memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan ditinjau oleh tim secara berkala setiap delapan tahun.
2	STIE e Swadaya memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan ditinjau oleh tim secara berkala setiap empat tahun.

1	STIE Swadaya tidak memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai.
---	---

5. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK)

5.1 Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana)	
7	Dosen berkualifikasi minimal S2 >80%.
6	Dosen berkualifikasi minimal S2 61% - 80%.
5	Dosen berkualifikasi minimal S2 51% - 60%.
4	Dosen berkualifikasi minimal S2 41% - 50%
3	Dosen berkualifikasi minimal S2 31% - 40%
2	Dosen berkualifikasi minimal S2 21% - 30%
1	Dosen berkualifikasi minimal S2 <21%
5.2 Kualifikasi dosen (untuk program studi S2/magister)	
7	Dosen berkualifikasi minimal S3 >80%
6	Dosen berkualifikasi minimal S3 61% - 80%
5	Dosen berkualifikasi minimal S3 51% - 60%
4	Dosen berkualifikasi minimal S3 41% - 50%
3	Dosen berkualifikasi minimal S3 31% - 40%
2	Dosen berkualifikasi minimal S3 21% - 30%
1	Dosen berkualifikasi minimal S3 <21%
5.3 Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala	
7	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala >80%
6	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 61% - 80%
5	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 51% - 60%
4	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 41% - 50%
3	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 31% - 40%
2	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 21% - 30%
1	Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala <21%
5.4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	
7	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik >80%
6	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 61% - 80%
5	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 51% - 60%
4	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 41% - 50%
3	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 31% - 40%
2	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 21% - 30%
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik < 21%
5.5 Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan	
7	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan >80%
6	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 61% - 80%
5	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 51% - 60%
4	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 41% - 50%
3	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 31% - 40%

2	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 21% - 30%
1	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan < 21%
5.6. Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian	
7	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 91% - 100%
6	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 81% - 90%
5	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 71% - 80%
4	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 61% - 70%
3	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 51% - 60%
2	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 41% - 50%
1	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya < 41%

5.7 Keikut sertaan Dosen dalam Forum Ilmiah	
7	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya sebanyak >80%
6	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 71% -80%
5	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 61% -70%
4	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 51% - 60%
3	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 31% - 50%
2	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 21% - 30%
1	Dosen terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak < 21%
5.8 Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata <i>Fulltime Teaching Equivalent (FTE)</i>	
7	Beban kerja dosen persemester 11 – 13 sks
6	Beban kerja dosen persemester 10 sks atau 14 sks
5	Beban kerja dosen persemester 9 sks atau 15 sks
4	Beban kerja dosen persemester 8 sks atau 16 sks
3	Beban kerja dosen persemester 7 sks atau 17 – 18 sks
2	Beban kerja dosen persemester 6 sks atau 19 – 20 sks
1	Beban kerja dosen persemester ≤ 5 sks atau ≥ 21 sks

5.9 Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa	
7	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (1-100)
6	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (101-150)
5	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (151-200)
4	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (201-250)
3	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (251- 300)
2	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (301-350)
1	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (301-350)
5.10 Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional keuangan, dsb)	
7	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat >80%
6	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 61% - 80%
5	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 51% - 60%
4	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 41% - 50%
3	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 31% - 40%
2	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 21% - 30%
1	Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat <21%
5.11 Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional keuangan, dsb)	
7	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan >80%
6	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 61% - 80%
5	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 51% - 60%
4	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 41% - 50%
3	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 31% - 40%
2	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 21% - 30%
1	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan <21%
5.12 Ketersediaan dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi standar perencanaan, (1) rekrutmen, (2) seleksi, (3) pemberhentian, (4) orientasi dan penempatan, (5) pengembangan karier dan pendidikan lanjut, (6) remunerasi, (7) penghargaan, dan sanksi.	
7	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi standar perencanaan, (1) rekrutmen, (2) seleksi, (3) pemberhentian, (4) orientasi dan penempatan, (5) pengembangan karier dan pendidikan lanjut, (6) remunerasi, (7) penghargaan, dan sanksi.

6	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi 6 dari 7 standar diatas
5	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi 5 dari 7 standar diatas
4	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi 4 dari 7 standar diatas
3	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi 3 dari 7 standar diatas
2	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi 2 dari 7 standar diatas
1	Tersedia dokumen sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, yang meliputi 1 dari 7 standar diatas
5.13 Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Tridarma PT	
7	Tersedia pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Tridarma PT
6	Tersedia pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Tridarma PT
5	Tersedia pedoman dan dokumen implementasi tentang rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Tridarma PT
4	Tersedia pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dalam bidang Tridarma PT tetapi tenaga kependidikan tidak tersedia
3	Tersedia pedoman dan dokumen implementasi tentang , serta rekam jejak kinerja pendidik dalam bidang Tridarma PT tetapi rekam jejak kinerja tenaga kependidikan tidak tersedia
2	Tersedia draf pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Tridarma PT
1	Tidak tersedia Tersedia draf pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang Tridarma PT

6. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

6.1 Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan liputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.	
7	Kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertrasi,c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosding international, dan g) Jurnal Internasional.
6	Ada kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual mencakup 6 dari 7 opsi di atas
5	Ada kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual mencakup 5 dari 7 opsi di atas
4	Ada kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual mencakup 4 dari 7 opsi di atas
3	Ada kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual mencakup 3 dari 7 opsi di atas
2	Ada kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual mencakup 2 dari 7 opsi di atas
1	Ada kecukupan koleksi bahan pustaka secara manual mencakup 1 dari 7 opsi di atas
6.2 Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	
7	Kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertrasi,c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosding international, dan g) Jurnal Internasional.
6	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 6 dari 7 opsi di atas
5	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 5 dari 7 opsi di atas
4	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 4 dari 7 opsi di atas
3	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 3 dari 7 opsi di atas
2	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 2 dari 7 opsi di atas
1	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 1 dari 7 opsi di atas
6.3. Kemudahan akses menggunakan <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	
7	Ada kemudahan mengakses bahan putaka dengan <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi,

	tesis, disertrasi,c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosding international, dan g) Jurnal Internasional
6	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan <i>e-library</i> mencakup 6 dari 7 opsi di atas
5	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan <i>e-library</i> mencakup 5 dari 7 opsi di atas
4	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan <i>e-library</i> mencakup 4 dari 7 opsi di atas
3	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan <i>e-library</i> mencakup 3 dari 7 opsi di atas
2	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan <i>e-library</i> mencakup 2 dari 7 opsi di atas
1	Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan <i>e-library</i> mencakup 1 dari 7 opsi di atas
6.4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus,kelengkapan alat laboratorium,	
7	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus,b) kelengkapan alat laboratorium, 100 %.
6	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus,b) kelengkapan alat laboratorium 80%
5	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus,b) kelengkapan alat laboratorium 70%
4	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus,b) kelengkapan alat laboratorium 60%
3	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus,b) kelengkapan alat laboratorium 50%
2	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus,b) kelengkapan alat laboratorium < 50%
1	Tidak memilik laboratorium
6.5 Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus,dan kelengkapan alat laboratorium.	
7	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus,dan kelengkapan alat laboratorium.
6	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, namun kelengkapan alat laboratorium baru 90 % dapat melayani mahasiswa.

5	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, namun kelengkapan alat laboratorium baru 80 % dapat melayani mahasiswa.
4	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, namun kelengkapan alat laboratorium baru 70 % dapat melayani mahasiswa
3	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, namun kelengkapan alat laboratorium baru 60 % dapat melayani mahasiswa
2	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, namun kelengkapan alat laboratorium baru 50 % dapat melayani mahasiswa
1	Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, namun kelengkapan alat laboratorium < 50 % dapat melayani mahasiswa
6.6. Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, tempat ibadah, ruang konsultasi, kantin	
7	Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, tempat ibadah, ruang konsultasi, kantin
6	Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 5 dari 6 opsi di atas.
5	Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 4 dari 6 opsi di atas
4	Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 3 dari 6 opsi di atas
3	Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 2 dari 6 opsi di atas
2	Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 1 dari 6 opsi di atas
1	Tidak tersedia prasarana penunjang proses pembelajaran
6.7. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width, hardware, software, LAN, e-learning, dan online journal/library</i>	
7	Ketersediaan TIK mencakup: a) <i>band width</i> , b) <i>hardware</i> , c) <i>software</i> , d) <i>LAN</i> , e) <i>e-learning</i> , dan f) <i>e-library</i> .
6	Ketersediaan TIK mencakup: a) <i>band width</i> , b) <i>hardware</i> , c) <i>software</i> , d) <i>LAN</i> , dan e) <i>e-learning</i> .
5	5 Ketersediaan TIK mencakup: a) <i>band width</i> , b) <i>hardware</i> , c) <i>software</i> , dan d) <i>LAN</i> .
4	Ketersediaan TIK mencakup: a) <i>band width</i> , b) <i>hardware</i> , dan c) <i>software</i> .
3	Ketersediaan TIK mencakup: a) <i>band width</i> dan b) <i>hardware</i> .
2	Ketersediaan TIK mencakup: a) <i>hardware</i> dan b) <i>software</i>
1	Tidak tersedia fasilitas TIK
6.8. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non- akademik yang mencakup <i>hardware dan software</i>	
7	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup: a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, c) administrasi umum, d) administrasi keuangan,

	e) data <i>base</i> sarana dan prasarana, dan f) pemanfaatan IT dalam rangka kerjasama dengan instansi/unit lain.
6	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup: a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, c) administrasi umum, d) administrasi keuangan, dan e) data <i>base</i> sarana dan prasarana
5	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup: a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, c) administrasi umum, d) administrasi keuangan
4	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, dan c) administrasi umum.
3	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan, dan b). administrasi akademik.
2	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan.
1	Belum penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi pada semua aspek.
6.9. Ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth perMahasiswa yang Memadai	
7	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> > 25 kbps per mahasiswa
6	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 15 - 25 kbps per mahasiswa
5	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 5 - <15 kbps per mahasiswa
4	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 1 - <5 kbps per mahasiswa
3	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 0,5 - <1 kbps per mahasiswa
2	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> <0,5 kbps per mahasiswa
1	Belum ada fasilitas internet
6.10. Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi	
7	Data dikelola terintegrasi dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan internet
6	Data dikelola terintegrasi dengan komputer dan tidak dapat diakses melalui jaringan internet.
5	Data dikelola tidak terintegrasi dengan komputer tetapi dapat diakses melalui jaringan internet (Wide Area Network, WAN).
4	Data dikelola tidak terintegrasi dengan komputer tetapi dapat diakses melalui jaringan lokal (Local Area Network, LAN).
3	Data dikelola tidak terintegrasi dengan komputer dan tidak dapat diakses melalui jaringan
2	Data dikelola secara manual
1	Belum ada penanganan data.

7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

7.1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen STATUTA Sekolah Tinggi	
7	Terdapat dokumen Statuta dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
6	Terdapat dokumen Statuta dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen Statuta dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen Statuta dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen Statuta dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen Statuta
1	Tidak terdapat dokumen Statuta
7.2. Kejelasan dan kelengkapan dokumen RENSTRA Sekolah Tinggi	
7	Terdapat dokumen Renstra dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
6	Terdapat dokumen Renstra dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen Renstra dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen Renstra dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen Renstra dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen Renstra
1	Tidak terdapat dokumen Renstra
7.3. Kejelasan dan kelengkapan dokumen RENOP Sekolah Tinggi	
7	Terdapat dokumen RENOP dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
6	Terdapat dokumen RENOP dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen RENOP dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen RENOP dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen RENOP dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen RENOP
1	Tidak terdapat dokumen RENOP
7.4 Kejelasan, kelengkapan dokumen RIP Sekolah Tinggi	
7	Terdapat dokumen RIP dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan

6	Terdapat dokumen RIP dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen RIP dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen RIP dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen RIP dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen RIP
1	Tidak terdapat dokumen RIP
7.5 Unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan	
7	85%-100 unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan
6	70%-84% unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan.
5	50%-69% unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan.
4	30-49% unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan
3	10%-29% unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan
2	<10% unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan
1	Tidak terdapat unit kerja sekolah tinggi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan program kerja yang telah disyahkan
7.6 Kelengkapan dan peninjauan Paduan Akademik	
7	Terdapat dokumen Panduan Akademik dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
6	Terdapat dokumen Panduan Akademik dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen Panduan Akademik dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen Panduan Akademik dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen Panduan Akademik dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen Panduan Akademik
1	Tidak terdapat dokumen Panduan Akademik
7.7 Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Mahasiswa Baru	
7	Terdapat dokumen Pedoman Mahasiswa Baru dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan

6	Terdapat dokumen Pedoman Mahasiswa Baru dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen Pedoman Mahasiswa Baru dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen Pedoman Mahasiswa Baru dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen Pedoman Mahasiswa Baru dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen Pedoman Mahasiswa Baru
1	Tidak terdapat dokumen Pedoman Mahasiswa Baru
7.8 Kejelasan dan kelengkapan dokumen kelulusan dan pemberian ijazah	
7	Terdapat dokumen kelulusan dan pemberian ijazah dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
6	Terdapat dokumen kelulusan dan pemberian ijazah dan evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan
5	Terdapat dokumen kelulusan dan pemberian ijazah dan evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi
4	Terdapat dokumen kelulusan dan pemberian ijazah dan tidak evaluasi pengembangannya, diperbaharui secara berkala
3	Terdapat dokumen kelulusan dan pemberian ijazah dan tidak evaluasi pengembangannya, tidak diperbaharui secara berkala
2	Terdapat draf dokumen kelulusan dan pemberian ijazah
1	Tidak terdapat dokumen kelulusan dan pemberian ijazah
7.9 Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya	
7	85%-100 Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya
6	70%-84% Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya
5	50%-69% Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya.
4	30-49% Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya
3	10%-29% Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya
2	<10% Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya
1	Tidak terdapat Pimpinan unit kerja/ organisasi yang menyusun Uraian Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) untuk satuan kerja unitnya
7.10 Ketersediaan SOP untuk setiap Unit kerja.	
7	85%-100% SOP untuk setiap Unit kerja tersedia

6	70%-84%	SOP untuk setiap Unit kerja tersedia
5	50%-69%	SOP untuk setiap Unit kerja tersedia.
4	30%-49%	SOP untuk setiap Unit kerja tersedia
3	10%-29%	SOP untuk setiap Unit kerja tersedia
2	<10%	SOP untuk setiap Unit kerja tersedia
1		Tidak terdapat SOP untuk setiap Unit kerja
7.11. Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP		
7	85%-100 %	Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP
6	70%-84%	Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP
5	50%-69%	Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP
4	30-49%	Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP
3	10%-29%	Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP
2	<10%	Penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP
1		Tidak terdapat penetapan kebijakan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal yang dituangkan dalam RIP

8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

8.1. Pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah		
7	85%-100 %	pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
6	70%-84%	pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
5	50%-69%	pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
4	30-49%	pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
3	10%-29%	pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
2	<10%	pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
1		Tidak terdapat pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
8.2. Unit kerja menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik		
7	85%-100 %	unit kerja menyusun yang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik
6	70%-84%	unit kerja menyusun yang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik

5	50%-69% unit kerja menyusun yang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik
4	30-49% unit kerja menyusun yang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik
3	10%-29% pengelolaan keuangan STIE Swadaya mengacu pada peraturan pemerintah
2	<10% unit kerja menyusun yang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik
1	Tidak terdapat unit kerja menyusun yang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun akademik
8.3. Kemudahan memperoleh informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan	
7	85%-100 % informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
6	70%-84% informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
5	50%-69% informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
4	30-49% informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
3	10%-29% informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
2	<10% informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
1	Tidak terdapat informasi tentang pengelolaan keuangan yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan
8.5. Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran .	
7	85%-100% Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
6	70%-84% Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
5	50%-69% Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
4	30% - 49% Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
3	10%-29% Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
2	<10% Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
1	Tidak terdapat Koordinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
8.6. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan.	
7	100% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan

6	90% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan
5	80% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan
4	70% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan
3	60% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan
2	50% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan
1	<50% Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan
8.8. Pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan	
7	85%-100% pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan
6	70%-84% pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
5	50%-69% pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan dinasikan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
4	30% - 49% pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan
3	10%-29% pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan dengan semua unit kerja dalam merencanakan anggaran
2	<10% pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan
1	Tidak terdapat pimpinan unit melakukan peninjauan kembali kesesuaian antara RKAT dengan pemasukan
8.10. Laporan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu oleh setiap kepala unit	
7	85%-100% kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu
6	70%-84% kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu
5	50%-69% kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu
4	30% - 49% kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu
3	10%-29% kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu
2	<10% kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu
1	Tidak terdapat kepala unit melaporkan pertanggungjawaban pengguna anggaran kepada pimpinan tepat waktu

8.11. Penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku	
7	85%-100% penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
6	70%-84% penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
5	50%-69% penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
4	30% - 49% penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
3	10%-29% penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
2	<10% penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
1	Tidak terdapat penilaian pertanggungjawaban anggaran berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku
8.12 Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan	
7	85%-100% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
6	70%-84% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
5	50%-69% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
4	30% - 49% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
3	10%-29% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
2	<10% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
1	Tidak terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan

9. STANDAR PENELITIAN

9.1 Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian	
7	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang diperbaharui secara berkala, di analisis dan evaluasi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
6	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang diperbaharui secara berkala, di analisis dan evaluasi tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan

5	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang diperbaharui secara berkala, tidak di analisis dan evaluasi untuk ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
4	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang tidak diperbaharui secara berkala, tidak di analisis dan evaluasi untuk ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
3	Terdapat draf pedoman pengelolaan penelitian
1	Tidak terdapat pedoman pengelolaan penelitian.
<p>9.2. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = (4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c) / (f)$ <p>Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan sumber dana luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan sumber dana dalam negeri yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan sumber dana dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya</p>	
7	$NK \geq 4$
6	$3 \leq NK < 4$
5	$2 \leq NK < 3$
4	$1.5 \leq NK < 2$
3	$1 \leq NK < 1.5$
2	$0 < NK < 1$
1	$NK = 0$
<p>9.3. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD)</p>	
7	$PD > 30\%$
6	$25\% < PD \leq 30\%$
5	$15\% < PD \leq 25\%$
4	$10\% < PD \leq 15\%$
3	$5\% < PD \leq 10\%$
2	$PD \leq 5\%$
1	$PD = 0\%$
<p>9.4. Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir</p>	
7	Proporsi dana penelitian > 10%
6	Proporsi dana penelitian >8 - 10%
5	Proporsi dana penelitian >6 - 8%
4	Proporsi dana penelitian >4 - 6%
3	Proporsi dana penelitian >2 - 4%
2	Proporsi dana penelitian ≤ 25%
1	Proporsi dana penelitian Tidak ada

9.5. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun

Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$$

Keterangan:

n_a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu

n_b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu

n_c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu

f = Jumlah dosen tetap yang sesuai dengan dengan bidang keahliannya

7	$NK \geq 7,5$
6	$6 \leq NK < 7,5$
5	$4,5 \leq NK < 6$
4	$3 \leq NK < 4,5$
3	$1,5 \leq NK < 3$
2	$0 < NK < 1,5$
1	$NK = 0$

9.6. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya

7	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak >80%
6	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 61%-80%
5	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 41%-60%
4	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 21%-40%
3	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 11%-20%
2	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 5%-10%
1	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak <5 %

9.7 Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian

7	Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan lebih dari 1 kali
6	Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan sebanyak 1 kali
5	Jumlah pertemuan ilmiah nasional lebih dari 1 kali
4	Jumlah pertemuan ilmiah nasional sebanyak 1 kali
3	Jumlah pertemuan ilmiah lokal lebih dari 1 kali
2	Jumlah pertemuan ilmiah lokal 1 kali
1	Belum ada pertemuan ilmiah

9.8. Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir

7	Lebih dari dua karya yang memperoleh HaKI
6	Dua karya yang sudah memperoleh HaKI

5	Satu karya yang sudah memperoleh HaKI
4	Ada karya yang sedang menunggu proses dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun
3	Ada karya yang sudah diusulkan dalam kurun waktu kurang 1 tahun
2	Sudah ada karya yang disiapkan untuk diusulkan
1	Tidak ada

10. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

10.1 Kejelasan dan kelengkapan rencana strategis pengabdian pada masyarakat	
7	Terdapat dokumen rencana strategis pengabdian pada masyarakat yang diperbaharui secara berkala, di analisis dan evaluasi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
6	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang diperbaharui secara berkala, di analisis dan evaluasi tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
5	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang diperbaharui secara berkala, tidak di analisis dan evaluasi untuk ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
4	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang tidak diperbaharui secara berkala, tidak di analisis dan evaluasi untuk ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
3	Terdapat pedoman pengelolaan penelitian yang tidak diperbaharui secara berkala, tidak di analisis dan evaluasi untuk tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
2	Terdapat draf pedoman pengelolaan penelitian
1	Tidak terdapat pedoman pengelolaan penelitian
10.2 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat	
7	85%-100 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat
6	70%-84% kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat
5	50%-69% kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat
4	30% - 49% kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat
3	10%-29% kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat
2	<10% kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat

1	Tidak terdapat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada rencana strategis kepada masyarakat
<p>10.3 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p>NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan:</p> <p>n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana luar negeri yang sesuai bidang keahlian</p> <p>n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana luar PT tapi dalam negeri yang sesuai bidang keahlian</p> <p>n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana dari PT/sendiri yang sesuai bidang keahlian</p> <p>f = Jumlah dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya</p>	
7	$NK \geq 7$
6	$5 \leq NK < 7$
5	$3 \leq NK < 5$
4	$2 \leq NK < 3$
3	$1 \leq NK < 2$
2	$0 < NK < 1$
1	$NK = 0$
<p>10.4 Jumlah pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam Sekolah Tinggi sendiri, dan c) secara tematis.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p>NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan:</p> <p>n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana luar negeri yang sesuai bidang keahlian</p> <p>n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana luar PT tapi dalam negeri yang sesuai bidang keahlian</p> <p>n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana dari PT/sendiri yang sesuai bidang keahlian</p> <p>f = Jumlah dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya</p>	
7	$NK \geq 7$
6	$5 \leq NK < 7$
5	$3 \leq NK < 5$
4	$2 \leq NK < 3$
3	$1 \leq NK < 2$
2	$0 < NK < 1$
1	$NK = 0$
<p>10.5 Dosen tetap yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahliannya dalam tiga tahun terakhir</p>	

7	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian sesuai bidang keahliannya sebanyak >50%
6	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian sesuai program studi sebanyak 41%-50%
5	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian sesuai program studi sebanyak 31%-40%
4	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian sesuai program studi sebanyak 21%-30%
3	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian p sesuai program studi sebanyak 11%-20%
2	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian sesuai program studi sebanyak 6%-10%
1	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian program studi <6%
10.6	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil Penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir
7	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak >50%
6	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 41%-50%
5	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 31%-40%
4	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 21%-30%
3	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 11%-20%
2	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 6%-10%
1	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak <6%
10.7	Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir
7	Proporsi dana PkM >10%
6	Proporsi dana PkM 8%-10%
5	Proporsi dana PkM 6%-8%
4	Proporsi dana PkM 4%-6%
3	Proporsi dana PkM 2%-4%
2	Proporsi dana PkM <2%
1	Proporsi dana PkM Tidak ada
10.8	Hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat

7	85%-100% hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat
6	70%-84% hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat
5	50%-69% kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan untuk mencapai program kegiatan
4	30% - 49% hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat
3	10%-29% hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat
2	<10% hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat
1	Tidak terdapat hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat